

Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Di SMP PUI Bongas Indramayu.

Sunirah

Sekolah Menengah Pertama PUI Bongas, Blok. Gebangmampang Desa
Margamulya, Bongas Indramayu - Indonesia

Abstrak

Received : 15 November 2020
Revised : 05 Desember 2020
Accepted : 10 Desember 2020

Pentingnya peranan IPA dalam kehidupan manusia terutama dalam usaha mengembangkan IPTEK menuntut semakin diperlukannya pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar. Melalui penggunaan LKPD berbasis *Discovery Learning* peserta didik memiliki pengalaman karena peserta didik melakukan sesuatu pembelajaran yang memungkinkan mereka untuk menemukan konsep atau prinsip-prinsip IPA bagi diri mereka sendiri. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimanakah penggunaan LKPD berbasis *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi sistem peredaran darah manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan LKPD berbasis *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi sistem peredaran darah manusia. Penelitian ini merupakan (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII di SMP PUI Bongas Indramayu. Berdasarkan hasil analisis pada siklus 1 hasil belajar peserta didik adalah 81,54 % pada siklus 2 mencapai 84,62 %, dan pada siklus 3 mencapai 85,38 %. Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan, dengan hasil yang dicapai tersebut dapat dinyatakan tuntas dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKPD berbasis *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi system peredaran darah manusia..

Abstract The importance of the role of science in human life, especially in the effort to develop science and technology requires the need for learning that can improve learning outcome. Through the use of LKPD based *Discovery Learning*, students have experience because students do something that allows them to find science concepts or principles for themselves. The formulation of the problem in this study is how the use of LKPD based *Discovery Learning* can improve student learning outcomes on the material of the human circulatory system. The study aims to determine the use of LKPD based *Discovery Learning* can improve student learning outcomes in the human circulatory system material. This research is a (PTK). The subjects in this study were students of class VIII at SMP PUI bongas Indramayu. Based on the results of the analysis in cycle 1, the learning outcomes of students were 81,54% in cycle 2 reached 84,62%, and in cycle 3 reached 85,38%. Student learning outcomes have increased, with the results achieved can be declared complete and the discussion can be concluded that the use of LKPD based *Discovery Learning* can improve student learning outcomes in human circulatory system material.

Keywords *Natural Science Learning, LKPD based Discovery Learning, Learning Outcomes, Human Circulatory System*

(*) Corresponding Author Sunirahpratiwi09@gmail.com, 083824156700

How to Cite: Sunirah. (2020). Using Student Activity Aheets (LKPD) Based *Discovery Learning* to Improve student Learning Outcome on the human Circulatory Material at SMP PUI Bongas Indramayu. *Genawuan: Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 2 (2): 67-73

Pendahuluan

Permasalahan yang terdapat dalam dunia pendidikan di Indonesia salah satunya adalah masih terbatasnya media pembelajaran yang merupakan wahana dalam penyampaian informasi atau pesan pembelajaran kepada peserta didik. Keterbatasan perangkat pembelajaran tersebut tentunya akan berpengaruh pada kualitas pembelajaran, khususnya pembelajaran IPA. Media pembelajaran atau perangkat pembelajaran yang digunakan salah satunya adalah lembar kegiatan peserta didik (LKPD). Penggunaan LKPD dalam pembelajaran dapat memberikan kesempatan untuk mengembangkan proses berpikirnya.

Berdasarkan pengalaman saat mengajar, pada saat pembelajaran masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi informasi dan masih

berpusat pada guru. Guru juga belum menggunakan media seperti LKPD. Berdasarkan hasil evaluasi selama ini peserta didik merasa kesulitan pada saat belajar mengenai sistem peredaran darah, padahal sistem peredaran darah merupakan salah satu sistem yang ada pada tubuh kita dan sangat penting untuk dipahami oleh peserta didik. Selain itu kesulitan peserta didik terjadi karena guru umumnya belum menggunakan LKPD berbasis *Discovery Learning* dan belum memaksimalkan penggunaan LKPD pada materi Sistem Peredaran Darah. Pembelajaran yang selama ini dilakukan oleh guru cenderung hanya menerima informasi dengan cara menghafal saja hal ini berakibat pada kemampuan peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berpikirnya rendah. Model pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik belajar mandiri kreatif dan aktif salah satunya ialah menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

Solusi yang perlu dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di sekolah tersebut perlu digunakan LKPD berbasis *Discovery Learning* untuk membantu peserta didik menjadi aktif, kreatif, serta mudah mempelajari materi. Model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran berupa strategi mengajar yang diterapkan oleh guru agar pengajaran dapat berlangsung lebih efektif, dan efisien yang didalamnya terdapat langkah-langkah yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran

Berdasarkan latar belakang di atas, perlu digunakan LKPD yang dapat menuntun peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga judul penelitian tindakan kelas yang dilakukan adalah “Penggunaan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar peserta didik Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Di SMP PUI Bongas Indramayu”

Pengertian Hasil Belajar. Hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan, yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan. Kompetensi yang harus dikuasai peserta didik perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai sebagai wujud hasil belajar peserta didik yang mengacu pada pengalaman langsung. E. Mulyasa yang dikutip oleh Mira (2019) mengatakan bahwa hasil belajar atau achievement merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Ranah hasil belajar ialah perilaku-perilaku kejiwaan yang akan diubah dalam proses pendidikan. Perilaku kejiwaan itu dibagi dalam 3 ranah, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.

Lembar Kerja Peserta Didik. Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan salah satu sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga akan terbentuk interaksi yang efektif antara peserta didik dengan pendidik, sehingga dapat meningkatkan aktifitas peserta didik dalam peningkatan prestasi belajar.

Model Pembelajaran Discovery Learning. Model pembelajaran penyingkapan/penemuan (*Discovery/Inquiry Learning*) adalah memahami konsep, arti, dan hubungan melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan. *Discovery* terjadi bila individu terlibat terutama dalam penggunaan proses mentalnya untuk menemukan beberapa konsep dan prinsip. Ada pun langkah kerja atau sintak model pembelajaran *Discovery Learning* yaitu:

- a. Pemberian rangsangan (*stimulation*)
- b. Pernyataan/Identifikasi masalah (*problem statement*)
- c. Pengumpulan data (*data collection*)

- d. Pengolahan data (*data processing*)
- e. Pembuktian (*verification*)
- f. Menarik simpulan/generalisasi (*generalization*)

Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Discovery Learning*. Dalam penelitian ini LKPD yang digunakan yaitu LKPD berbasis *Discovery Learning*, menurut Ariani (2020) Yang dimaksud LKPD berbasis *Discovery Learning* adalah LKPD yang dikembangkan dengan berdasarkan langkah-langkah yang ada pada model *Discovery Learning*.

Kerangka Teori. Ketidaktepatan penggunaan LKPD sebagai media pada saat pembelajaran menjadi salah satu hal yang membuat pembelajaran IPA khususnya materi system peredaran darah pada manusia kurang menarik dan tidak meningkatkan hasil belajar peserta didik. Kenyataan itu terjadi pula di kelas VIII SMP PUI Bongas. Penggunaan LKS berbasis *Discovery Learning* pada materi system peredaran darah manusia di SMP PUI Bongas diharapkan dapat menjadi salah satu solusi yang efektif, sehingga hasil belajar peserta didik meningkat.

METODE PENELITIAN

Hipotesis. Berdasarkan perumusan masalah dan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan hipotesis, yaitu: “Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Sistem Peredaran Darah Manusia Di SMP PUI BONGAS Indramayu..

Metode Penelitian. Penelitian ini bersifat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR), yaitu pengkajian terhadap permasalahan praktis yang bersifat situasional dan kontekstual yang ditunjukkan untuk menentukan tindakan yang tepat dalam rangka pemecahan masalah yang dihadapi atau memperbaiki sesuatu. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, diperoleh dan basil tes formatif pada siklus I, siklus II dan siklus III dan pendekatan kualitatif diperoleh dari data basil observasi terhadap aktivitas belajar peserta didik dan observasi guru.

.Tempat dan Waktu Penelitian, Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di SMP PUI Bongas yang beralamat di Desa Margamulya Kecamatan Bongas Kabupaten Indramayu Jawa Barat.

Instrumen Penelitian. Sumber data penelitian ini adalah peserta didik, sedangkan jenis data yang didapatkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif yang meliputi data hasil pretes dan posttes serta hasil observasi terhadap proses kegiatan belajar mengajar.

Teknik Analisis Data. Untuk menganalisis data dari hasil observasi, digunakan analisis deskriptif kualitatif, sedangkan untuk menganalisis nilai hasil belajar peserta didik digunakan analisis deskriptif kuantitatif.

Indikator Keberhasilan Penelitian. Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini yaitu bilamana 75% peserta didik nilainya telah mencapai skor 72, sesuai dengan KKM yang ditentukan disekolah sehingga peserta didik yang mencapai minimal 72 tersebut dinyatakan telah berhasil secara individual dalam mengikuti program pembelajaran IPA pokok bahasan "Sistem Peredaran Darah pada Manusia dengan Menggunakan LKPD Berbasis *Discovery Learning*" akan tetapi penelitian akan diteruskan bila masih kurang dari 75% peserta didik yang nilainya mencapai skor 72 dan peserta didik mengikuti pembelajaran IPA materi

Sistem Peredaran Darah pada Manusia dengan Menggunakan LKPD Berbasis *Discovery Learning*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP PUI Bongas melalui penggunaan LKPD berbasis *Discovery Learning* pada saat pembelajaran dengan menganalisis data hasil penelitian tindakan yakni berupa nilai tes akhir siklus I, nilai tes akhir siklus II dan nilai akhir siklus III dengan menggunakan statistik deskriptif. Sedangkan data perubahan sikap dan motivasi yang diperoleh dari hasil observasi aktifitas peserta didik dianalisis secara kualitatif.

Analisis Deskriptif Skor Hasil Belajar peserta didik siklus I. Pada akhir siklus I ini dilaksanakan tes hasil belajar yang berbentuk pilihan ganda. setelah selesai penyajian materi untuk siklus I. Hasil belajar peserta didik yang berupa skor tes siklus I di analisis.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar peserta didik Kelas VIII SMP PUI Bongas Indramayu Pada Tes Akhir Siklus I

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	70 - 76	Tinggi	3	23,08
2	77 - 83	Tinggi	6	46,15
3	84 - 90	Sangat Tinggi	3	15,38
4	91 - 97	Sangat Tinggi	0	0,00
5	98 - 100	Sangat Tinggi	1	7,69
Jumlah			13	100

Pada tabel 4.2 di atas, terlihat bahwa terdapat 9 orang peserta didik atau 69,23% yang berada pada kategori tinggi, 4 orang peserta didik atau 31,76% berada pada kategori sangat tinggi.

Analisis Deskriptif Skor Hasil Belajar peserta didik siklus II. Pada akhir siklus II ini dilaksanakan tes hasil belajar yang berbentuk pilihan ganda. setelah selesai penyajian materi untuk siklus II. Hasil belajar peserta didik yang berupa skor tes siklus II di analisis.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar peserta didik Kelas VIII SMP PUI Bongas Indramayu Pada Tes Akhir Siklus II

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	59 - 66	Sedang	1	7,69
2	67 - 74	Tinggi	1	7,69
3	75 - 82	Tinggi	4	30,76
4	83 - 90	Sangat Tinggi	5	38,46
5	91 - 98	Sangat Tinggi	0	0,00
6	99 - 100	Sangat Tinggi	2	15,38
Jumlah			13	100

Pada tabel 4.5 di atas, terlihat bahwa terdapat 6 orang peserta didik atau 46,14% yang berada pada kategori tinggi, 7 orang peserta didik atau 53,84% berada pada kategori sangat tinggi.

Analisis Deskriptif Skor Hasil Belajar peserta didik siklus III. Pada akhir siklus III ini dilaksanakan tes hasil belajar yang berbentuk pilihan ganda. setelah selesai penyajian materi untuk siklus III. Hasil belajar peserta didik yang berupa skor tes siklus III di analisis.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar peserta didik Kelas VIII SMP PUI Bongas Indramayu Pada Tes Akhir Siklus III

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	59 - 66	Sedang	0	0,00
2	67 - 74	Tinggi	2	15,38
3	75 - 82	Tinggi	4	30,76
4	83 - 90	Sangat Tinggi	5	38,46
5	91 - 98	Sangat Tinggi	0	0,00
6	99 - 100	Sangat Tinggi	2	15,38
Jumlah			13	100

Pada tabel 4.8 di atas, terlihat bahwa terdapat 6 orang peserta didik atau 46,14% yang berada pada kategori tinggi, 7 orang peserta didik atau 53,84% berada pada kategori sangat tinggi.

Pembahasan Hasil Penelitian.Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP PUI Bongas pada materi pokok sistem peredaran darah manusia yang diajarkan dengan menggunakan LKPD berbasis *Discovery Learning* dan diberikan posttest setiap akhir pembelajaran mengalami perubahan dari siklus I ke siklus berikutnya. Nilai rata-rata skor hasil belajar peserta didik pada siklus I adalah sebesar 81,54 dari rata-rata skor yang mungkin tercapai yaitu 100,00 dengan standar deviasi 8,99. Dalam skala lima rata-rata skor hasil belajar peserta didik tersebut berada pada skala tinggi. Pada siklus II, rata-rata skor hasil belajar peserta didik menjadi 84,62 dari rata-rata skor yang mungkin tercapai yaitu 100,00 dengan standar deviasi sebesar 11,27. Dalam skala lima, skor hasil belajar peserta didik berada pada skala tinggi. Pada siklus III, rata-rata skor hasil belajar peserta didik menjadi 85,38 dari rata-rata skor yang mungkin tercapai yaitu 100,00 dengan standar deviasi sebesar 9,67. Dalam skala lima, skor hasil belajar peserta didik berada pada skala tinggi. Jadi, hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP PUI Bongas Indramayu setelah menggunakan LKPD berbasis *Discovery Learning* dan posttest pada setiap akhir pembelajaran menunjukkan peningkatan dari 81,54 pada siklus I menjadi 84,62 pada siklus II dan menjadi 85,38 pada siklus III.

Dari hasil analisis kualitatif pada lembar observasi menunjukan bahwa langkah atau tindakan peserta didik Kelas VIII SMP PUI Bongas Indramayu dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan adanya penggunaan LKPD berbasis *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) Berbasis *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Sistem Peredaran Darah Manusia Di SMP PUI BONGAS Indramayu.

REFERENSI

Arikunto, S. (2008). *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ariani (2020). Pengembangan LKPD berbasis Discovery Learning pada materi Kalor. Internet <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/12089/1/Desi%20Ariani%2C%20150204005%2C%20FTK%2C%20PFS%2C%20085395918320.pdf>. Diakses pada 05 november 2020 pukul 16.50 WIB

Elsa divayana. 2019. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Multikultural Pada Pembelajaran Tematik Tema 1 (Indahnya kebersamaan) Subtema 1 (Keberagaman Budaya Bangsa) Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. <http://repo.bunghatta.ac.id/124/3/54%20ELSA%20DIVAYANA%201610013411048%20BAB%20I.pdf>. Diakses pada 05 november 2020

GTK Diknas (2020). Mengenal Model Pembelajaran Discovery Learning. <http://pgdikdas.kemdikbud.go.id/read-news/mengenal-model-pembelajaran-discovery>. diakses pada 05 november 2020 pukul 16.50 WIB

Muchlisin, dkk (2015). Lembar Kerja Peserta didik (LKPD). Internet. <https://www.kajianpustaka.com/2015/07/lembar-kerja-peserta-didik-lkpd.html>. diakses pada 05 November pukul 16.30 WIB